



Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Sarang Giting

Adelia Marhamah ¹⁾; Yenni Samri Juliati Nasution ²⁾; Juliana Nasution ³⁾
^{1,2,3)} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ adeliarhma95@gmail.com , ²⁾ yenni.samri@uinsu.ac.id , ³⁾ juliananasution@uinsu.ac.id

How to Cite :

Marhama, A., Nasution, J, S, Y., Nasution, J. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara Iv Regional 1 Kebun Sarang Giting . *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2). doi:<https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2>

ARTICLE HISTORY

Received [23 Mei2024]

Revised [24 Juli2023]

Accepted 31 Juli2023]

KEYWORDS

Accounting Information Systems, Work Motivation, Improving Employee Performance

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem informasi memegang peranan penting dalam menghasilkan informasi secara cepat, efektif, dan efisien. Permasalahan utama dalam artikel ini bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi meingkatkan kinerja karyawan yang ada di PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL I KEBUN SARANG GITING. Untuk memperoleh bahan-bahan dan data sehubungan dengan Penelitian ini melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisa deskriptif, dengan menggunakan teknik wawancara dengan bagian keuangan dan akuntansi. Kesimpulan penelitian adalah bahwa penerapan sistem informasi akuntansi sudah sesuai dengan teori hanya saja masih perlu penyempurnaan pada prosedur-prosedur yang dijalankan. Hasil penelitian diketahui peran motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan yaitu: Peluang untuk perkembangan dan pertumbuhan dalam bekerja bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan, meningkatkan kualitas pelayanan karyawan, meninngkatkan kreatifitas dalam bekerja karyawan, meningkatkan potensi-potensi karyawan dalam bekerja.

ABSTRACT

The aim of this research is to find out information systems play an important role in producing information quickly, effectively and efficiently. The main problem in this article is how the implementation of an Accounting Information System improves the performance of employees at PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL I KEBUN SARANG GITING. To obtain materials and data related to this research, research was conducted using descriptive analysis methods, using interview techniques with finance and accounting departments. The conclusion of the research is that the implementation of the accounting information system is in accordance with theory, but it still needs improvements in the procedures carried out. The research results show that the role of work motivation in improving employee performance is: Opportunities for development and growth at work aimed at improving employee performance, improving the quality of employee service, increasing creativity in employee work, increasing employee potential at work.

PENDAHULUAN

Sistem informai akuntansi (SIA) yang berbasis teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Ketidakpastian kondisi kondisi tempat kerja sehingga dibutuhkan sesuatu sistem informasi yang andal, akurat, serta pas. Sistem informasi yang baik wajib dipunyai oleh suatu perusahaan yang maju. Sistem teknologi informasi yang baik ialah fasilitas buat tingkatkan kinerja dalam perusahaan. Sistem teknologi informasi yang baik merupakan fasilitas buat meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis.

Permasalahan yang ada bahwa sistem informasi akuntansi tidak digunakan secara maksimal oleh karyawan, sehingga menyebabkan kurangnya manfaat yang diberikan oleh teknologi sistem informasi tersebut dan mengurangi kinerja karyawan dan masih banyak karyawan yang merasa belum bisa menggunakan sistem informasi yang ada di perusahaan ini, sedangkan sistem informasi penting dalam menyelesaikan tugas operasional perusahaan sehari-hari. Selain itu kurangnya pemahaman juga mengakibatkan keterlambatan dalam menyelesaikan laporan keuangan.

Perusahaan ini menggunakan sistem informasi yang sudah ada, sistem informasi penting untuk operasi sehari-hari perusahaan. Kurangnya pemahaman juga dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Motivasi pegawai di tempat kerja memegang peranan yang sangat penting karena motivasi dapat meningkatkan kinerja pegawai. Motivasi adalah suatu proses dinamis dimana setiap orang dimotivasi oleh hal yang berbeda. Mungkin orang merasa termotivasi untuk bekerja dengan gaji yang ditawarkan atau promosi . Pegawai bekerja dengan motivasi yang tinggi, dan kepuasan kerja mereka bukan berasal dari tingginya status sosial, melainkan dari usaha mereka mencapai hasil produksi itu sendiri.

Organisasi yang telah menyadari pentingnya memahami motivasi kerja akan selalu mempertahankan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Adanya motivasi dikatakan berhasil jika karyawan menunjukkan semangat kerja yang tinggi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain untuk mengolah data transaksi yang berhubungan dengan masalah keuangan dan informasi keuangan (Susanto, 2017:72).

Sistem informasi akuntansi disebut sistem pengolah data akuntansi perusahaan yaitu sistem ini mengolah data menjadi informasi akuntansi keuangan dan manajemen secara sistematis, yang membantu para pemimpin membuat keputusan dan memenuhi harapan pengguna informasi. (Rizaldi, 2019).

Pada dasarnya proses yang dilakukan oleh sistem infromasi akuntansi yaitu mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan melaporkan data dan infromasi. Perusahaan melaksanakan serangkaian transaksi Sebagai berikut :

1. Mengangkat dan menggaji karyawan.
2. Mengubah bahan baku dan tenaga kerja menjadi barang jadi atau jasa.
3. Menerima kas.
4. Memproses transaksi dan menghasilkan berbagai laporan untuk manajemen, pemegang saham, dan para kreditur.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Pemanfaatan merupakan kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya, sebaliknya jika seseorang merasa bahwa sistem informasi kurang bermanfaat maka dia tidak akan

menggunakannya (Makatengkeng 2021). Pengertian Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi menurut (Asmana, 2022) merupakan tingkat integrasi Sistem Informasi Akuntansi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Ramlah (2019), mengatakan bahwa sistem adalah sekelompok sumber daya yang saling berhubungan untuk mencapai sebuah tujuan.. Seluruh sumber daya yang silih terpaut dalam sesuatu organisasi hendak menciptakan suatu sistem dalam organisasi yang bersangkutan. Sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya diukur dengan istilah penggunaan.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem dapat digunakan bagaikan acuan terhadap sistem yang dipunyai oleh sebuah perusahaan yang dapat digunakan buat mengendalikan mutu pelayanan barang dan jasa (Tulodo & Solichin, 2019). Kualitas SIA yang berkualitas dihasilkan oleh sistem informasi yang memaksimalkan operasi sistem akuntansinya, sebab sistem informasi akuntansi yang bermutu hendak dijadikan manager dalam pengambilan keputusan, perencanaan, serta pengendalian (Dalimunthe et al., 2019). Sistem informasi akuntansi dikatakan berkualitas jika menyajikan informasi dengan keakurasian, kecepatan serta kesesuaian terhadap kebutuhan manajemen serta kelengkapan dari informasi yang dihasilkan mengatakan bahwa informasi berkualitas wajibenuhi syarat-syarat semacam: lengkap, akurat, relevan serta pas waktu. Guna buat memperoleh informasi yang kilat hingga dapat dicoba dengan membuat sistem yang terkomputerisasi buat menunjang keakuratan, ketepatan, serta relevanan sesuatu informasi (Irfan et al., 2019).

Keamanan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut John D. Howard mengatakan bahwa keamanan komputer dapat mencegah orang lain mengakses atau menggunakan komputer dan jaringan dengan cara yang tidak sah. Sedangkan menurut G. J. Simons dalam (Farizy & Sita Eriana, 2022) berpendapat jika keamanan suatu sistem informasi ialah bagaimana cara untuk melakukan suatu penipuan data, dan melakukan pendeteksian terhadap penipuan sistem yang memiliki basis informasi dimana informasi tidak mempunyai bentuk fisik. Keamanan SIA juga menjadi atensi dan titik fokus saat ini. Teknologi informasi yang baik serta dapat diandalkan yaitu yang dikira aman untuk pemakainya. Kualitas sistem termasuk keamanan sistem, nantinya dapat berdampak pada kepuasan pengguna SIA. Sehingga keamanan SIA hendak dihasilkan.

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen-komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa bagian yang menyatu sehingga membentuk suatu sistem. Menurut Azhar Susanto (2017:72) komponen sistem informasi akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (Hardware)
Hardware merupakan peralatan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.
2. Perangkat Lunak (Software)
Perangkat lunak adalah sekelompok program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, dan program adalah sekelompok instruksi komputer yang tersusun secara sistematis.
3. Manusia (Brainware)
Brainware atau sumber daya manusia (SDM) merupakan komponen sistem informasi yang paling penting dalam dunia bisnis..
4. Prosedur (Procedure)
Prosedur adalah serangkaian kegiatan atau tindakan yang dilakukan berulang kali dengan cara yang sama. Sedangkan suatu aktivitas pada dasarnya adalah melakukan suatu aktivitas berdasarkan informasi yang masuk dan pengetahuan tentang informasi tersebut.
5. Basis Data (Database)

Basis Data merupakan kumpulan data yang disimpan di dalam komputer atau di media penyimpanan perusahaan.

6. Teknologi Jaringan Komunikasi (Communication Network Technology)

Telekomunikasi dapat didefinisikan sebagai mengirimkan data atau informasi dari satu atau lebih lokasi menggunakan media cahaya atau elektronik.

Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk bekerja, bekerja dengan baik, dan mengintegrasikan semua upayanya untuk mencapai kepuasan yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja atau pendorong semangat kerja. Menurut A. Hasyim Ali motivasi kerja adalah apa yang menggerakkan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu atau sekurang-kurangnya mengembangkan sesuatu kecenderungan perilaku tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas motivasi kerja adalah suatu usaha pemberian semangat kerja yang menciptakan kegairahan kerja atau pendorong semangat kerja

Kinerja

Kinerja yaitu hasil pekerjaan yang memiliki kualitas serta kuantitas yang mampu dilampaui seorang karyawan saat melakukan tugasnya cocok pada tanggung jawab yang ditugaskan kepadanya (Mailita, 2018). Kinerja yaitu hasil ataupun tingkatan keberhasilan seorang secara totalitas sepanjang suatu periode dalam melakukan tugas dibanding dengan bermacam kemungkinan, semacam standar kerja, sasaran, ataupun kriteria yang sudah ditetapkan serta sudah disepakati bersama (Hasanuh, 2019). Pengertian kinerja dijabarkan sebagai pengelolaan kinerja yang hendak dicoba secara kolaboratif serta kooperatif antar pegawai, pemimpin serta organisasi, lewat pengertian serta penjabaran kinerja dalam sesuatu standar kompetensi yang disetujui bersama, kerangka kerja atas tujuan-tujuan terencana (Ismail, 2019).

Fenomena mengenai kinerja karyawan terjadi di PT. Perkebunan Nusantara IV Refigonal 1 Kebun Sarang Giting. Dari data penilaian kinerja dari 5 tahun belakangan ini masih kurang baik dan tidak ada satupun karyawan yang mendapat nilai sangat baik.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian dengan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang bertujuan untuk menyajikan kesimpulan dalam bentuk kalimat atau uraian tanpa melibatkan perhitungan statistik. Atau hanya akan mencari dan mengumpulkan data untuk memperoleh suatu gambaran mengenai kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara 4 Regional 1.

Metode kualitatif merupakan metode pengamatan mendalam. Oleh karena itu, menggunakan metode penelitian kualitatif dapat menghasilkan studi fenomena yang lebih menyeluruh.. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja, dan Kinerja Karyawan. Penelitian ini menggunakan subjek yaitu PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Sarang Giting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran SIA Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain untuk mengolah data

transaksi yang berhubungan dengan masalah keuangan dan informasi keuangan (Susanto, 2017:72).

Sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis teknologi berkembang sangat cepat. Sistem informasi yang andal, akurat, dan tepat diperlukan karena ketidakpastian kondisi tempat kerja. Sistem informasi yang baik wajib dipunyai oleh suatu perusahaan yang maju. Sistem teknologi informasi yang baik ialah fasilitas buat tingkatkan kinerja dalam perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja bisnis dan perusahaan adalah dengan memiliki sistem teknologi informasi yang baik (Nandasari & St.Ramlah, 2019).

Sistem informasi akuntansi yaitu mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengelola data untuk memberi pengambil keputusan informasi. Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan data yang dapat diterima dan memenuhi harapan dengan mengirimkan data secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya, penggunaan sistem akan dianggap efektif. Maka dengan semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam suatu perusahaan, maka semakin meningkatkan pula kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut.

Dari hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan pada perusahaan ini dijelaskan dapat dianalisis mengenai penerapan SIA dalam meningkatkan kinerja karyawan. Secara keseluruhan perusahaan ini menjalankan serangkaian langkah untuk memastikan pekerjaan mereka berjalan dengan efektif dan efisien. SIA sangat berpengaruh terhadap perusahaan ini untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Penggunaan sistem informasi akuntansi akan membuat kepuasan pengguna akan berdampak pada kinerja organisasi dan individu. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang menggunakan teknologi komputer dari segi waktu, meningkatkan produktivitas. Selain itu penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang disebabkan oleh karyawan sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih baik.

Dalam menjaga standar kepatuhan dan keselamatan kerja para karyawan, perusahaan ini secara rutin melakukan LMB (Livel Morning Briefing) setiap pagi guna memastikan bahwa APD dari karyawan berfungsi dengan baik. Teknisi perusahaan secara teratur juga memberikan laporan hasil pekerjaannya, termasuk dokumentasi foto dari tahap pra, proses, hingga pasca pekerjaan. Proses peninjauan untuk menguji fungsi peralatan dan infrastruktur juga menjadi bagian penting dari strategi pemeliharaan. Dalam integrasi dengan SIA, perusahaan telah menerapkan dengan baik terkait aspek kemudahan dan transparansi informasi. Namun masih terdapat aspek yang belum diterapkan dengan baik yakni aspek keterkaitan, terutama terkait dengan perubahan status pekerjaan. Penerapan SIA dapat membantu menyelaraskan dan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber, meningkatkan konsistensi dan keakuratan data, serta mengoptimalkan efisiensi dalam pemantauan dan pelaporan kinerja karyawan.

Setelah peneliti melihat gambaran dari penerapan SIA yang berjalan pada perusahaan dimulai dari dokumen-dokumen yang digunakan, tujuan dari dibuatnya dokumen tersebut adalah untuk mengantisipasi terjadinya kecurangan, dan fungsi yang terkait selalu mengawasi setiap langkah kegiatan, di mana setiap keputusan harus diizinkan oleh fungsi yang terkait, dan prosedur semuanya berjalan lancar, hanya saja perusahaan perlu membuat laporan tambahan yang berguna untuk mendukung keputusan manajemen serta laporan dapat dibuat sesuai kategori yang diperlukan seperti Laporan Penerimaan Pembayaran dan Laporan Penerimaan Bank.

Perusahaan ini dalam membuat laporan keuangan mereka menggunakan aplikasi yang namanya SAP (System Analysis and Product in Data Processing), agar mudah untuk membuat laporan-laporan keuangan. Tetapi perusahaan masih belum paham dan mengerti dalam menggunakan aplikasi tersebut dan saya berusaha membantu menggunakan aplikasi tersebut agar karyawan memahami dan mengerti tentang aplikasi yang digunakan dalam membuat pengerjaan laporan keuangan berjalan dengan baik. Dalam aplikasi ini para karyawan pernah mengalami terjadinya hambatan dalam penggunaan seperti jaringan kurang baik dan keterlambatan sistem.

Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, serta hasil

penelitian yang dilakukan bahwa keamanan sistem informasi akuntansi dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

Peran Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan

Motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk bekerja dengan baik, bekerja efektif dan mengintegrasikan semua upayanya untuk mencapai kepuasan. Menurut A. Hasyim Ali motivasi kerja adalah apa yang menggerakkan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu atau sekurang-kurangnya mengembangkan sesuatu kecenderungan perilaku tertentu. Menurut IKomang Ardana, motivasi kerja adalah sesuatu yang mendorong orang untuk bekerja. Berdasarkan pengertian di atas motivasi kerja adalah suatu usaha pemberian semangat kerja yang menciptakan kegairahan kerja atau pendorong semangat kerja.

Kinerja yaitu hasil pekerjaan yang memiliki kualitas serta kuantitas yang mampu dilampaui seorang karyawan saat melakukan tugasnya cocok pada tanggung jawab yang ditugaskan kepadanya (Mailita, 2018). Kinerja yaitu hasil ataupun tingkatan keberhasilan seorang secara totalitas sepanjang suatu periode dalam melakukan tugas dibanding dengan bermacam kemungkinan, semacam standar kerja, sasaran, ataupun kriteria yang sudah ditetapkan serta sudah disepakati bersama (Hasanuh, 2019).

Perusahaan atau organisasi akan selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan mereka. Sumber daya manusia yang mampu bekerja dengan baik yang diperlukan untuk mencapai tujuan utama tersebut, tetapi karyawan harus dimotivasi untuk bekerja dengan baik. Motivasi ialah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan karyawan untuk melakukan hal-hal tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.. Berdasarkan teori atribusi yang digunakan, perilaku seseorang ditentukan dari kekuatan internal seperti sifat, karakter dan sikap atau dari kekuatan eksternal seperti tekanan situasi atau keadaan tertentu.

Berdasarkan hal tersebut menekankan bahwa motivasi yang berasal dari diri sendiri merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya. Kinerja individu para karyawan terkait langsung dengan faktor motivasi. Karena kedudukan dan hubungannya itu, maka pengembangan kinerja individual karyawan harus dimulai dari peningkatan motivasi kerja. Seseorang yang mempunyai kemampuan yang sangat rendah tetapi memiliki motivasi yang tinggi dapat meningkatkan semangat kerja karyawan, dengan demikian akan tercapai kinerja karyawan yang tinggi dan akan menghasilkan prestasi yang tinggi. Sebaliknya jika seseorang mempunyai kemampuan yang tinggi tetapi motivasi yang sangat rendah, maka akan menghasilkan prestasi yang rendah pula.

Peranan motivasi kerja sangatlah penting untuk perusahaan ini sebagai pendorong seorang karyawan untuk terus berprestasi bekerja dalam PT Perkebunan 4 Regional 1 melakukan motivasi agar dapat meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan. Prestasi yang tinggi dapat meningkatkan lingkungan kerja, mendorong keterbukaan antara karyawan dan pimpinan. Ketentraman di tempat kerja akan memengaruhi kinerja karyawan jika berjalan dengan baik.

Perusahaan ini menerapkan sistem reward sebagai bentuk penghargaan atau imbalan yang diberikan pada karyawan yang telah berperilaku baik dan berhasil melaksanakan tugas sesuai target yang diterapkan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor berikut berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan:

a. Mutasi jabatan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, Perusahaan telah memberikan peluang bagi karyawan untuk berkembang dan bertumbuh dalam bekerja. Pemimpin juga mendorong karyawan untuk bekerja dengan baik, memberikan motivasi kepada karyawan untuk membantu mereka berkembang. Pimpinan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berpindah posisi lainnya.

Berpindah pekerjaan memberi mereka kesempatan kedua untuk memperbaiki karir atau menjalin hubungan. Berpindah posisi juga dapat bermanfaat, seperti mendapatkan posisi yang

lebih baik, lebih banyak wawasan, lebih banyak pengalaman, dan mempelajari hal-hal baru yang sebelumnya tidak diketahui akan menjadi mengerti. Jika dipersiapkan dengan baik, seperti mengukur kemampuan diri dan minat pribadi seorang karyawan, pergeseran posisi akan berdampak lebih baik pada karir mereka.

b. Memberikan prestasi kerja karyawan dapat meningkatkan kinerja mereka.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dalam melihat kecakapan karyawan dapat diukur dari tingkat karyawan yang disesuaikan dengan pekerjaan yang menjadi tugasnya atau tanggung jawab karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah diserahkan oleh pimpinan dengan sebaikbaiknya dan tepat pada waktunya serta berani mengambil resiko pekerjaan yang dilakukan. Keahlian dan hasil kerja karyawan yang baik akan diakui oleh pimpinan. Pengakuan pimpinan yang dimaksud adalah bahwa gaji karyawan akan dipengaruhi oleh hasil kerja yang baik.

c. Komunikasi efektif atasan kepada karyawan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa perusahaan telah memberikan informasi atau briefing setiap hari sebelum berangkat kerja. Memberikan informasi dan umpan balik sangat penting bagi setiap anggota organisasi. Manager atau supervisor biasanya memberikan umpan balik kepada karyawan untuk memberi tahu mereka di mana mereka harus melakukan tugasnya masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi. Jika karyawan terus melakukan kesalahan saat bekerja, mereka akan diberikan peringatan agar mereka dapat memperbaikinya.

d. Peluang bagi karyawan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan kinerja mereka.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, perusahaan telah memberikan peluang kepada karyawan untuk kebebasan dalam bekerja. Mengikuti aturan perusahaan adalah inti dari kebebasan.

e. Karyawan dapat meningkatkan kinerja mereka dengan job description yang jelas.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, perusahaan telah memiliki cara agar karyawan dapat mengoptimalkan kerja karyawan yaitu dengan cara memberikan jadwal yang sesuai agar karyawan faham jadwal-jadwal yang telah ditentukan oleh perusahaan. Untuk memastikan bahwa mereka tidak lupa tugas yang telah diberikan oleh perusahaan, pimpinan juga meminta karyawan untuk bekerja di masing-masing bagian atau per stand. Untuk mendorong karyawan untuk menjadi inisiatif dan kreatif di tempat kerja, para pemimpin memiliki strategi untuk melakukan break setiap hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan temuan dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan karyawan bagian keuangan dan penjualan tentang penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas siklus pendapatan yang ada pada PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL I KEBUN SARANG GITING sudah sesuai dengan teori hanya saja butuh penyempurnaan dalam prosedur-prosedur yang dijalankan, dimana perusahaan harus menyediakan berbagai informasi terkini seperti dibuat laporan-laporan tambahan yang berguna untuk mendukung keputusan manajemen.

Peranan motivasi dalam meningkatkan kinerja karyawan.

1. Mutasi jabatan dapat meningkatkan kinerja karyawan bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan, meningkatkan kualitas pelayanan karyawan, meningkatkan kreatifitas dalam bekerja karyawan, meningkatkan potensi-potensi karyawan dalam bekerja.
2. Pengakuan atas prestasi kerja karyawan dapat meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan. Pemimpin memberikan pengakuan kepada karyawan yang pantas untuk menerimanya. Pengakuan diberikan kepada karyawan yang memiliki hasil kerja yang baik, aktif dalam bekerja, dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pimpinan.
3. Komunikasi efektif atasan kepada karyawan bertujuan untuk memberikan informasi kepada karyawan yang melakukan kesalahan agar mereka dapat memperbaikinya dan meningkatkan kualitas pekerjaan mereka.
4. Peluang karyawan untuk ikut dalam proses putusan dapat meningkatkan kinerja karyawan bertujuan untuk memberikan peluang bagi karyawan untuk menikmati kebebasan mereka sendiri, termasuk kebebasan untuk tidak mengikuti aturan perusahaan.
5. Jobdescripsi yang jelas dapat meningkatkan kinerja karyawan bertujuan untuk mengefektifkan pekerjaan karyawan, memahami dan memahami tanggung jawab yang harus dilakukan, mengambil tanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh pimpinan, meningkatkan ide-ide yang baik dalam bekerja.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian lebih jauh dan lebih dalam lagi. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, Marsita Wati dkk. (2021). Faktor Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Proaksi*, 8 (2), Hal. 439 -450.e-ISSN:2685-9750.FakultasEkonomi. Universitas Muhammadiyah Cirebon. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.2037>
- Annissa, E., Nurlaila, N., & Samri Juliati Nasution, Y. (2023). The Influence of Islamic Corporate Governance and Islamic Corporate Social Responsibility on Financial Performance in Indonesian Sharia Commercial Bank. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 7(1), 221-245. <https://doi.org/10.31538/ijse.v7i1.4431>
- Anugrahayu, N. I., & Meiriyani, R. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Karyawan Studi Kasus Pada Cafe dan Restoran di Semarang. *Jurnal Arastirma*, 4(1), 152-166. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v4i1.36196>
- AsraM., NasutionY., & NasutionM. (2023). Pengaruh Keunikan, Kualitas, dan Kesesuaian Harga pada Produk Tabungan terhadap Keunggulan Bersaing di Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Katamso. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 978-996. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.4014>
- Bastanta, A. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Keamanan Sistem Informasi Akuntansi dan Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu Pegawai Bakrie Sumatera Plantations. Universitas Sumatera Utara.
- Budiawan, I. M. D. D., & Suaryana, I. G. N. A. (2023). Pengaruh Kualitas, Kemudahan Penggunaan, Kecepatan Akses Dan Keamanan Sia Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Booking

- Indonesia. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 12(05), 874–882. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>
- Dalimunthe, R. R., Tiara, S., Lubis, R. H., & Perusahaan, K. (2019). Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada pt bni syariah cabang medan. 1355–1360.
- Darmayanti, E. F. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Lingkup Pembayaran Kppn Metro. E-Jurnal Manajemen Akuntansi, Bisnis Dan Kewirausahaan, 4(2), 1-19.
- Dewi, N. M. S. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabana. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Gunawan, D., Nurlaila, N., & Syafina, L. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah Antara Sharia Conformity And Profitability (SCNP) Dan Syariah Maqashid Index Pada Bank Umum Syariah Diindonesia. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 1(4), 292–307. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2053>
- Hasanuh, N. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Diagnostik Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 6(1), 83–90.
- K., K. ., & Samri Juliati Nasution, Y. . (2024). The Optimization of Digitalization in Facing Global Competition: The Case of Islamic Accounting. Qubahan Academic Journal, 4(2), 14–22. <https://doi.org/10.48161/qaj.v4n2a232>
- Kusumah, D. M. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Serta Dampaknya Pada Kepuasan Pengguna (Studi Kasus Pada Pusat Air Tanah Dan Geologi Tata Lingkungan Bandung). Universitas Komputer Indonesia.
- Maharani, Pande Putu Gayatri dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi. (2020). The Effect of Accounting Information Systems and Internal Control of Employee Performance with Organizational Culture as A Mediation Variable. American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR). Volume-4, Issue-1, pp-233-241. e-ISSN: 2378-703X. Faculty of Economics and Business. Udayana University.
- Maisyaroh, T., Nasution, Y., & Syahriza, R. (2024). Analysis of Community Socio-Economic Changes After Land Acquisition on the PT Sorik Marapi Geothermal Power Geothermal Project. Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE), 7(1), 1046-1065.
- Nandasari, Dwi Astuti dan St. Ramlah. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. Tangible Journal, Volume 4 No 1, Juni 2019. e-ISSN. 2656-4505. STIE Tri Dharma Nusantara.
- Prayoga, C. J., Mulyani, F. S., & Mulyati, S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Integritas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rsud Smc Tasikmalaya. In Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis (Vol. 1, Issue 2).
- Putri, N. N. A., & Hidayati, C. . (2024). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DIVISI MAINTENANCE PT. TELKOM AKSES MARGOYOSO WITEL SURABAYA UTARA. Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 3(1), 18–23.
- Rizaldi, A., Maria, E., Wahyono, T., Purwanto, P., & Hartomo, K. D. (2022). Analisis Penerapan Metode Scrum Pada Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi. Jurnal Media Informatika Budidarma, 6(1), 57-67.
- Rizaldi, F. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, 4(10), 38–51.
- Rizki Mauliansyah, Ti., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), 4(4), 1. <https://jim.usk.ac.id/EKA/article/view/15321>
- Rosdiana, Putri Vera dan Dian Nur Mastuti. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai. Excellent: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Pendidikan. ISSN: 1979-2700.

- STIE AUB Surakarta. <https://www.e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/excellent/article/view/590>
- Saputra, F., Oktaroza, M. L., & Nurhayati, N. (2018). Prosiding Akuntansi Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PT Nio Farma Tbk. Bandung. Prosiding Akuntansi, 4(1). <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/9919>
- Sari, R & Anton Arisman (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Kepuasan Pengguna SIA Terhadap Kinerja Karyawan PT. Putera Raja Sejahtera. Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi, 4(1). <https://doi.org/10.35957/prima.v4i1.4303>
- Siahaan, U. S., Samri Juliati Nasution, Y., & Syafina, L. (2023). The Influence of Financial Report Transparency and Zakat Fund Management during the Pandemic on the Level of Muzakki Trust. Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE), 7(1), 49-64. <https://doi.org/10.31538/ijse.v7i1.3841>
- Tulodo, B. A. R., & Solichin, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Care Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI), 10(1), 1-19. <https://ejournal.seminar-id.com/index.php/tin/article/view/753>
- Yona Andreani, & Laylan Syafina. (2022). Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Deli Serdang. AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 1(2), 203-209. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.771>